



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya Sumber Daya Manusia dalam kegiatan organisasi perusahaan menjadi faktor yang berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga menghasilkan kinerja yang mendukung keberhasilan kompensasi.

Kinerja merupakan kemampuan karyawan dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan dan memberi hasil bagi perusahaan oleh karena itu kinerja menjadi faktor yang menunjang keberhasilan perusahaan. Kinerja yang tinggi akan memberikan keuntungan untuk perusahaan dan karyawan perusahaan tersebut. Beberapa cara dapat dilakukan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan yaitu melalui pelatihan, disiplin kerja dan motivasi. Dengan melaksanakan faktor tersebut diharapkan karyawan mampu melaksanakan perannya dengan baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja dalam waktu yang relatif singkat (pendek) [1]. Pelatihan yang diberikan bentuk usaha untuk memperbaiki performasi kerja karyawan, sehingga pelatihan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mempermudah meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta sikap karyawan sehingga meningkatnya kinerja yang optimal. Pelatihan merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan karyawan tetapi tanpa didukung disiplin kerja yang baik akan sulit bagi perusahaan mendapatkan kinerja karyawan yang optimal.

Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan perusahaan [2]. Disiplin menjadi salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam perusahaan. Pendisiplinan karyawan dilaksanakan dengan cara mentaatin peraturan yang harus dipenuhi karyawan dan dengan adanya sikap disiplin dari karyawan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Disiplin kerja yang tinggi harus

selalu dijaga, bahkan harus ditingkatkan lebih baik. Akan tetapi dalam pencapaian kinerja yang baik harus adanya dorongan motivasi yang tinggi.

Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan suatu yang telah ditetapkan [1]. Motivasi sebuah faktor yang mengarah pada perilaku dalam perusahaan yang digunakan untuk mengerakkan perilaku karyawan baik tenaga maupun pikiran dalam memenuhi tujuan perusahaan. Dengan adanya motivasi diharapkan dapat merangsang karyawan untuk bekerja secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Supervisor pada PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan, karyawan dituntut lebih aktif dalam bekerja melalui pelatihan yang diberikan pada tahap awal karyawan bekerja. Namun pada kenyataannya pelatihan yang diberikan perusahaan belum sepenuhnya dapat diterapkan karyawan, hal ini dikarenakan waktu yang disediakan perusahaan untuk melatih karyawan sangat terbatas yaitu selama 3 bulan. Melalui pelatihan yang diterima karyawan diharapkan mampu bekerja dengan baik dan meningkatkan kinerja dalam perusahaan.

Pada PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan sistem disiplin kerja yang diterapkan menjadi hal yang sangat penting karena menentukan watak pikiran, dan kebiasaan yang dilakukan karyawan. Dengan itu diterapkannya sistem disiplin kerja melalui penetapan jam masuk dan jam pulang serta pemotongan uang makan siang apabila terjadi keterlambatan yang dilakukan karyawan.

**Tabel 1.1 Kerlambatan Karyawan
Tahun 2019 (Januari – April)**

Bulan	Jumlah Terlambat	Jumlah Karyawan	Hari kerja	Persentase (%)
Januari	129	35	22	16,75%
Febuari	108	35	19	16,24%
Maret	82	35	20	15,71%
April	122	35	20	17,43%

Sumber: PT. Indomarco Adi Prima Stock Point

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa disiplin karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point yang diterapkan belum berjalan secara optimal karena masih adanya karyawan yang terlambat pada saat jam masuk kerja. Total jumlah karyawan yang terlambat rata-rata 15,53%.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan kinerja karyawan. Pada PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan memberikan motivasi kepada karyawan berupa insentif diluar gaji pokok jika karyawan mencapai target yang diinginkan perusahaan dan kenaikan jabatan kerja. Motivasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Akan tetapi pemberian motivasi mengalami kesulitan karena target yang diberikan perusahaan terlalu tinggi sehingga karyawan kesulitan dalam pencapaian omset yang diberikan perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian pengaruh pelatihan, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh Pelatihan, Disiplin kerja, Motivasi kerja secara bersama terhadap kinerja karyawan PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat :Kinerja Karyawan
2. Variabel Bebas :Pelatihan, Disiplin Kerja, Motivasi.
3. Objek Penelitian :PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan
4. Periode Penelitian :Januari-April 2019

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap kinerja PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelatihan, Disiplin kerja, dan Motivasi secara bersama terhadap kinerja PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh adalah :

1. Teoritis
Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan pengetahuan yang dimiliki akan bertambah luas terutama mengenai Pelatihan, Disiplin Kerja, dan Motivasi kerja pada PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Peneliti selanjutnya
Sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian sejenis dimasa yang akan datang mengenai pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan.

3. Praktis

Bagi manajemen PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebagai bahan masukan atau informasi serta untuk mengevaluasi Pelatihan, Disiplin Kerja, Motivasi kerja karyawan.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya: Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tegal Shipyard Utama [3] Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terlebih dahulu adalah :

1. Variabel penelitian terlebih dahulu menggunakan variabel yaitu Pelatihan dan Motivasi, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel Disiplin Kerja. Ada pun alasan penelitian menambahkan variabel diatas karena Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan perusahaan [2]. Tujuan disiplin sangat penting. Tujuan utama disiplin adalah agar para karyawan menepati segala peraturan dan ketenaga kerjaan maupun peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku, karyawan dapat bertindak dn berpartisipasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.
2. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT Tegal Shipyard Utama, sedangkan pada penelitian ini melakukan pada PT. Indomarco Adi Prima Stock Point Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Periode pengamatan penelitian terdahulu pada tahun 2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.